BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor (1975:5) dikutip dari buku *Memahami Penelitian Kualitatif* mendefinisikan bahwa:

> "Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh)". (Bogdan & Taylor dalam Basrowi & Suwandi, 2008: 21)

Penelitian kualitatif memposisikan peneliti untuk tidak mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tertapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan. Adapun pengertian kualitatif lainnya, seperti yang diungkapkan oleh Denzin dan Lincoln (1987) dalam buku Lexy Moleong, menyatakan:

> "Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada". (Denzin & Lincoln dalam Moleong, 2013: 5)

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari persepktif partisipan.

> "Pemahaman tidak ditentukan terlebih dahulu tetapi di dapat setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian. Berdasarkan analisis tersebut kemudian ditarik kesimpulan berupa pemahaman umum yang sifatnya abstrak tentang kenyataan-kenyataan". (Hadjar dalam Basrowi & Suwandi, 2008: 23)

Menurut Moleong (2013: 5) menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti dapat memanfaatkan beberapa metode untuk diterapkan di dalam penelitiannya. Seperti metode wawancara, pengamatan, maupun pemanfaatan dokumen.

Moleong (2013: 13) dalam bukunya menjabarkan bahwa ada 11 karakteristik metode penelitian kualitatif yaitu manusia sebagai instrumen utama, menggunakan latar alamiah, menggunakan pengamatan wawancara untuk menjaring data dan menganalisis data secara induktif, menyusun teori dari bawah ke atas (seperti *ground theory*), menganalisis data secara efektif.

Selain itu penelitian kualitatif lebih mementingkan proses daripada hasil, membatasi masalah penelitian, berdasarkan fokus, menggunakan kriteria tersendiri untuk memvaliditasi data, menggunakan desain sementara. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama oleh manusia dan dijadikan sebagai sumber data.

Penelitian ini menggunakan studi deskriptif yang menurut Sugiyono (2014: 21) dinyatakan bahwa, "metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas".

Penelitian dengan studi deskriptif dikutip dari buku *Metodologi Penelitian Kualitatif,* yaitu:

> "Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti". (Moleong, 2013:11)

Peneliti pada penelitian deskriptif kualitatif ini bertindak sebagai alat pengumpul dan penafsir data, hal tersebut dilakukan karena menurut Moleong bahwa:

> "Jika memanfaatkan alat yang bukan manusia dan mempersiapkan dirinya terlebih dahulu sebagai yang lazim digunakan dalam penelitian klasik, maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan dilapangan". (Moleong, 2013: 9)

Penelitian deskriptif memiliki karakteristik-karakteristik, seperti yang dikemukakan Furchan (2004), yaitu penelitian yang menggambarkan fenomena dengan menelaah secara teratur dan cermat dan mengutamakan objektivitas. Tidak adanya perlakukan yang diberikan sehingga tidak ada uji hipotesis di dalam penelitian deskriptif.

3.2 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah seseorang yang memiliki informasi (data) banyak mengenai objek yang sedang diteliti, dimintai informasi mengenai objek penelitian tersebut.

Informan merupakan "sumber data penelitian yang utama yang memberikan informasi dan gambaran mengenai pola perilaku dari kelompok masyarakat yang diteliti". (Kuswarno, 2008 : 162)

Sementara itu, Bagong Suyatna memiliki pernyataan tersendiri mengenai informan yakni, "peranan informan dalam mengambil data yang akan digali dari orang-orang tertentu yang dinilai menguasai persoalan yang hendak diteliti, mempunyai keahlian dan berwawasan cukup". (Suyatna, 2005: 72)

Informan penelitian ini adalah divisi/bagian tertentu di PT Grand Textile Industry Bandung, dengan teknik penentuan informan menggunakan *snowball sampling*. Menurut Sugiyono dalam bukunya *Metode Penelitian Komunikasi Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (2014) menyebutkan bahwa :

> "*Snowball sampling* adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian sampel ini disuruh memilih teman-temannya untuk dijadikan sampel. Ibarat bola salju yang menggelinding semakin lama semakin besar,". (Sugiyono, 2014: 219)

Penentuan informan penelitian ini terbagi atas informan kunci dan informan pendukung. Dalam menentukan informan kunci, peneliti memperoleh rekomendasi dari Humas PT Grand Textile Industry Bandung yang sebelumnya telah peneliti tetapkan bahwa Humas pun sebagai informan kunci.

Tabel 3.1

Informan Kunci

NO	NAMA	JABATAN	USIA	LAMA BEKERJA
1.	Asep	Humas	54 tahun	25 tahun
2.	Ir. Eko Soenarko	Kepala Divisi Personalia	47 tahun	19 tahun

Sumber: Peneliti, 2016

Adapun kriteria yang ditetapkan dalam pemilihan informan kunci Bagian Humas (Bapak Asep), pada penelitian ini adalah:

1. Humas merupakan bagian yang menjadi fokus penelitian yaitu mengenai Peranan Humas PT Grand Textile Industry Bandung.
2. Keterlibatan Bagian Humas dalam program CSR "Distribusi Air Bersih" di Kelurahan Karang Pamulang Bandung.

3. Humas merupakan bagian yang tepat untuk memperoleh banyak informasi terkait program CSR "Distribusi Air Bersih" di Kelurahan Karang Pamulang Bandung.

Sedangkan kriteria yang ditetapkan dalam pemilihan informan kunci Kepala Divisi Personalia (Bapak Ir. Eko Sunarko) selain karena rekomendasi Bapak Asep adalah :

1. Divisi Personalia merupakan bagian yang membawahi Humas di PT Grand Textile Industry Bandung;
2. Kepala Divisi Personalia merupakan pihak manajemen yang mengetahui adanya program CSR "Distribusi Air Bersih" di Kelurahan Karang Pamulang Bandung.
3. Kepala Divisi Personalia selaku pihak manajemen dan *decision maker* untuk menyampaikan berbagai informasi kepada Humas terkait kebijakan dalam program CSR "Distribusi Air Bersih" di Kelurahan Karang Pamulang Bandung.
4. Kepala Divisi Peronalia akan memperkaya informasi untuk penelitian ini terkait program CSR "Distribusi Air Bersih" di Kelurahan Karang Pamulang Bandung.

Selain informan kunci, guna memperjelas dan memperkaya data yang lebih baik dalam informasi yang diperoleh, maka penelitian ini juga akan menggunakan informan pendukung.

Tabel 3.2

Informan Pendukung

NO	NAMA	USIA	KETERANGAN
1.	Ade Sukarman	49 thn	Ketua RW 06
2.	Wawan Wanda	51 thn	Ketua RT 03
3.	Dedi Suhendi	45 thn	Ketua RT 02
4.	Nurhayati	39 thn	Masyarakat di RT 03
5.	Ina Rahmah	52 thn	Masyarakat di RT 02

Sumber : Peneliti, 2016

Adapun kriteria yang ditetapkan dalam pemilihan informan pendukung yaitu Ketua RW 06, Ketua RT 03 dan RT 02 serta masyarakat RT 03 dan RT 02 Kelurahan Karang Pamulang Bandung, pada penelitian ini adalah :

1. Masyarakat di Wilayah RW 06 Kelurahan Karang Pamulang Bandung adalah salah satu pihak yang menjadi target atau sasaran dari program CSR "Distribusi Air Bersih".
2. Wilayah RW 06 khususnya RT 03 dan RT 02 Kelurahan Karang Pamulang Bandung merupakan lokasi yang sering memberikan laporan mengenai kekurangan air bersih dibandingkan dengan wilayah lainnya.
3. Masyarakat di RW 06 RT 03 adalah masyarakat yang memperoleh air bersih dengan sistem saluran air langsung ke masing-masing rumah.
4. Masyarakat di RW 06 RT 02 adalah masyarakat yang memperoleh air bersih dengan mengunjungi bak penampungan.

5. Pemilihan status masyarakat dari tingkat RW, RT, dan masyarakat umum agar diperoleh informasi yang mendukung, fakta, beragam, sesuai dengan kondisi di lapangan. Masyarakat yang dipilih sebagai informan yaitu mereka yang bermukim di wilayah tersebut selama lebih dari 10 tahun.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data terkait dengan penelitian ini. Beberapa macam teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti diantaranya sebagai berikut:

3.3.1 Studi Pustaka

Studi kepustakaan adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi dapat diperoleh dari buku ilmiah, laporan penelitian, karangan ilmiah, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain.

Studi pustaka ini sebagai upaya penelitian agar tidak hanya berdasarkan pemikiran sendiri selaku peneliti, melainkan pemikiran dan pendapat dari para ahli atau penulis lainnya. Hal ini sebagai bahan referensi penelitian mengenai Peranan Humas PT Grand Textile Industry Bandung dalam membetuk citra perusahaan melalui program CSR “Distribusi Air Bersih” di Kelurahan Karang Pamulang Bandung.

Peneliti menggunakan studi pustaka dengan mencari berbagai data sebagai pendukung dari penelitian, diantaranya:

1. Referensi Buku

   Peneliti mencari beberapa buku yang dianggap menunjang dan berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti yaitu Peranan Humas PT Grand Textile Industry Bandung dalam membetuk citra perusahaan melalui program CSR "Distribusi Air Bersih" di Kelurahan Karang Pamulang Bandung.

2. Karya Ilmiah

   Peneliti menggunakan studi pustaka dengan melihat hasil karya ilmiah para peneliti terdahulu, yang mana pada dasarnya peneliti mengutip beberapa pendapat yang mendukung penelitian.

   Karya ilmiah tersebut memiliki keterkaitan atau relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu mengenai Peranan Humas PT Grand Textile Industry Bandung dalam membetuk citra perusahaan melalui program CSR "Distribusi Air Bersih" di Kelurahan Karang Pamulang Bandung.

3. Internet *Searching*

   Internet *Searching* adalah pencarian data *online* melalui internet dengan alat atau *software* pencarian tertentu yang tersambung dengan internet dan tersebar di berbagai penjuru dunia.

   > "Tata cara melakukan penelusuran data melalui media *online* seperti internet atau media jaringan lainnya yang menyediakan fasilitas *online*, sehingga memungkinkan peneliti dapat memanfaatkan data informasi *online* yang berupa data maupun

> informasi teori, secepat atau semudah mugkin dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis". (Bungin, 2008:148)

Internet *Searching* digunakan oleh peneliti untuk mencari informasi terkait penelitian, yaitu mengenai Peranan Humas PT Grand Textile Industry Bandung dalam membetuk citra perusahaan melalui program CSR "Distribusi Air Bersih" di Kelurahan Karang Pamulang Bandung.

3.3.2 Studi Lapangan

1. Wawancara Mendalam

Penelitian ini sangat membutuhkan informasi yang akurat dan relevan, sehingga peneliti melakukan studi lapangan dengan teknik wawancara dari para narasumber. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.

Menurut Kriyantono (2006) yang dimaksud dengan wawancara mendalam yaitu:

> "Wawancara mendalam adalah teknik mengumpulkan data atau informasi dengan cara bertatap muka langsung dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam. Wawancara ini dilakukan dengan frekuensi yang berulang-ulang secara intensif. Selanjutnya, dibedakan antara responden (orang yang akan diwawancarai hanya sekali) dengan informan (orang yang ingin peneliti ketahui/pahami dan yang akan diwawancarai beberapa kali). Informan bebas memberikan jawaban yang lengkap, mendalam, bila perlu tidak ada yang disembunyikan". (Kriyantono dalam Ardianto, 2011: 178)

Adapun beberapa perlengakapan penting yang harus dipersiapkan saat akan melakukan wawacara sebagai berikut :

a. Recorder

Recorder digunakan untuk merekam segala percakapan yang dilakukan antara peneliti dan informan terkait penelitian. Peneliti berhak merekam perbincangan selama wawancara setelah informan setuju perbincangannya direkam.

b. Buku catatan

Buku catatan berfungsi untuk mencatat semua hasil dari wawancara dengan informan.

c. Kamera

Kamera berfungsi untuk memotret ketika peneliti sedang melakukan pembicaraan dengan informan/sumber data.

Wawancara dilakukan oleh peneliti kepada pihak PT Grand Textile Industry Bandung yang terlibat dalam program CSR "Distribusi Air Bersih" di Kelurahan Karang Pamulang Bandung, yaitu kepada 1 orang Kepala Humas dan 1 orang Kepala Divisi Personalia sebagai informan kunci, dan 5 orang masyarakat di sekitar perusahaan sebagai informan pendukung.

2. Observasi Nonpartisipan

Kegiatan observasi meliputi pencatatan secara sistematik kejadian-kejadian, perilaku, objek-objek yang dilihat dan hal-hal

lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan.

> "Tahap awal observasi dilakukan secara umum, peneliti mengumpulkan data atau informasi sebanyak mungkin. Tahap selanjutnya peneliti harus melakukan observasi yang terfokus yaitu mulai menyempitkan data atau informasi yang diperlukan sehingga peneliti dapat menemukan pola-pola perilaku yang terus menerus terjadi". (Sarwono, 2006: 224)

Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu observasi nonpartisipan dimana peneliti hanya melihat dan mengamati Peranan Humas PT Grand Textile Industry Bandung dalam membentuk citra perusahaan melalui program CSR "Distribusi Air Bersih" di Kelurahan Karang Pamulang Bandung, tanpa terlibat di dalamnya.

Menurut Kriyantono (2006) dalam buku *Metodologi Penelitian untuk Public Relations*, observasi nonpatisipan adalah:

> "Jenis metode observasi dimana seorang peneliti hanya berperan sebagai 'penonton' saja tidak terjun langsung sebagai 'pemain' seperti dalam observasi partisipan. Jadi, ketika mengamati kelompok yang menjadi subjek penelitian, peneliti seolah menjaga jarak, tidak terjun langsung berbaur dengan kelompok penelitiannya. Dengan instrumen data yang dimilikinya, yaitu pedoman observasi, peneliti dapat mengamati dan menceklis atau mendata fenomena atau segala kejadian yang diperhatikan dalam penelitian itu". (Kriyantono dalam Ardianto, 2011: 180)

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis baik berupa karangan, memo, pengumuman, instruksi, majalah, buletin, pernyataan, aturan suatu lembaga masyarakat, dan berita yang

disiarkan kepada media massa. Dokumentasi dalam pengertian lain disebutkan juga bahwa :

> "Sebuah dokumentasi juga bisa diartikan sebagai tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan" (Moleong, 2013: 161)

Menurut Nasution (2003: 85) dokumen resmi biasanya dimiliki setiap kantor, namun ada yang mudah diperoleh dan terbuka dan ada pula yang sangat dirahasiakan demi keamanan perusahaan. Peneliti mengumpulkan data dari dokumen dan arsip yang dimiliki PT Grand Textile Industry terkait dengan program "Distribusi Air Bersih" di Kelurahan Karang Pamulang Bandung.

3.4 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Peneliti menggunakan uji *credibility* (validitas interbal) atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian.

Uji keabsahan data ini diperlukan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu temuan atau data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya di lapangan. Peneliti memilih beberapa cara pengujian data yang sesuai dengan kebutuhan peneliti.

Adapun cara pengujian data yang akan dilakukan dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Peningkatan ketekunan

   Menurut Sugiyono (2014: 208) peningkatan ketekunan adalah "cara pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan". Melalui cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

   Peneliti melakukan pengecekan data yang telah terkumpul dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan kembali datang ke lokasi penelitian untuk mencari informasi yang lebih lengkap. Sehingga peneliti dapat mendeskripsikan data yang akurat dan sistematis mengenai Peranan Humas PT Grand Textile Industry Bandung dalam membentuk citra perusahaan melalui program CSR "Distribusi Air Bersih" di Kelurahan Karang Pamulang Bandung.

2. Diskusi dengan teman sejawat

   Teknik ini dilakukan dengan mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.

   Menurut Moleong dalam buku *Metodologi Penelitian Kualitatif*, diskusi dengan teman sejawat yaitu:

   > "Pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat me-*review* persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan". (Moleong, 2013: 334)

Peneliti melakukan diskusi dengan beberapa rekan yaitu Rhafidan (Universitas Komputer Indonesia) dan Kartika (Universitas Pasundan) yang memiliki kajian penelitian serupa terkait Humas dan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

3. *Membercheck*

   Menurut Sugiyono (2014: 275-276) *membercheck* adalah "proses untuk mengecek ulang sebuah data yang dilakukan peneliti dari pemberi data". Dalam hal ini, peneliti memberikan transkip wawancara sesuai dengan percakapan antara peneliti dengan informan kunci yaitu Humas dan Kepala Divisi Personalia, serta informan pendukung yaitu masyarakat. Setelah melakukan pengecekan transkip wawancara, kemudian informan menandatangani lembar transkip tersebut. Hal ini bertujuan agar informasi yang ditulis oleh peneliti, sesuai dengan pandangan informan.

3.5 Teknik Analisa Data

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif maka diperlukan langkah-langkah untuk menganalisa data-data yang telah diperoleh. Suatu kegiatan yang mengacu pada penelaahan atau pengujian yang sistematik mengenai suatu hal dalam rangka mengetahui bagian-bagian, hubungan diantara bagian, dan hubungan bagian dengan keseluruhan.

Teknik analisa data menurut Bogdan & Biklen dikutip dari buku *Metodologi Penelitian Kualitatif* adalah:

> "Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat

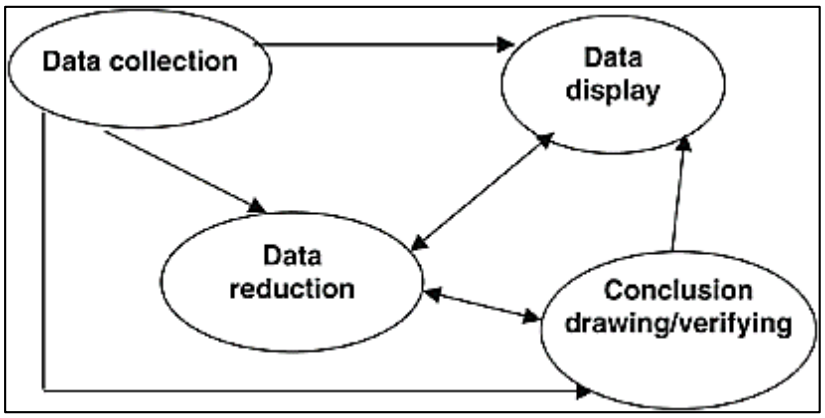
> dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain". (Bogdan & Biklen dalam Moleong, 2013: 248)

Seperti dikemukakan Faisal, bahwa penelitian kualitatif menggunakan logika induktif abstraktif dari khusus ke umum. Karenanya, antara kegiatan pengumpulan data dan analisis data menjadi tak mungkin dipisahkan satu sama lain dengan proses yang berbentuk siklus. (Faisal dalam Bungin, 2003)

Miles dan Huberman melukiskan siklusnya seperti terlihat pada gambar berikut ini:

Gambar 3.1

Komponen-Komponen Analisa Data Model Komunikasi



Sumber: Miles & Huberman dalam Sugiyono, 2014: 247

Menurut Miles dan Huberman langkah-langkah dalam melakukan analisis data, diantaranya:

1. Pengumpulan data (*data collection*), adalah langkah untuk mengumpulkan berbagai data yang diperlukan dalam penelitian. Peneliti mengumpulkan data penelitian melalui wawancara mendalam, observasi nonpartisipan, dokumentasi serta dari beberapa referensi buku maupun

penelusuran *online*. Peneliti melakukan wawancara kepada Humas dan Kepala Divisi Personalia PT Grand Textile Industry Bandung mengenai Program CSR "Distribusi Air Bersih", serta kepada masyarakat di Kelurahan Karang Pamulang Bandung khususnya wilayah RW 06.

2. Reduksi Data (*data reduction*), adalah proses penelitian, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data kasar dari catatan tertulis lapangan penelitian, membuat ringkasan, penggolongan kategori jawaban dan kualifasi jawaban informan penelitian kembali catatan yang telah diperoleh setelah mengumpulkan data.

   Peneliti mereduksi data setelah melakukan pengumpulan data, hal ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan di lapangan. Peneliti memilah dan memilih data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, serta disesuaikan dengan kebutuhan dalam penelitian ini, mengenai Peranan Humas PT Grand Textile Industry Bandung dalam membentuk citra perusahaan melalui Program CSR "Distribusi Air Bersih" di Kelurahan Karang Pamulang Bandung.

3. Penyajian Data (*data display*), yakni penyusunan penyajian kategori jawaban informan dalam tabel/ tabulasi serta gambar/ kecenderungan dari informan disertai analisis awal terhadap berbagai temuan data di lapangan sebagai proses awal dalam pengolahan data.

   Peneliti melakukan penyusunan data yang telah direduksi, selanjutnya dilakukan analisis hasil penelitian. Sehingga menghasilkan data yang

dapat dijadikan pembahasan dan ditarik kesimpulan mengenai Peranan Humas PT Grand Textile Industry Bandung dalam membentuk citra perusahaan.

4. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*), yaitu dilakukannya pembahasan berdasarkan pada rujukan berbagai teori yang digunakan. Peneliti melihat kesesuaian data di lapangan dengan teori yang digunakan, yaitu Peranan Humas menurut Dozier dan Broom (1995). Peneliti juga membuat suatu analisis serta penjelasan tampilan data, sesuai dengan permasalahan penelitian mengenai Peranan Humas PT Grand Textile Industry Bandung dalam membentuk citra perusahaan melalui Program CSR "Distribusi Air Bersih" di Kelurahan Karang Pamulang Bandung.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi tempat penelitian yaitu PT Grand Textile Industry Bandung, tepatnya di Jalan A.H Nasution No 127, Kelurahan Karang Pamulang, Kecamatan Mandalajati, Bandung.

3.6.2 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan kurang lebih selama enam bulan terhitung dari bulan Februari 2016 sampai dengan bulan Juli 2016.

Tabel 3.3

Waktu Penelitian

NO	Kegiatan	FEBRUARI				MARET				APRIL				MEI				JUNI				JULI				AGUSTUS			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Persiapan Penelitian																													
1.	Pengajuan Judul Skripsi	■																											
2.	Persetujuan Judul Skripsi		■																										
3.	Penentuan Dosen Pembimbing			■																									
4.	Persetujuan Dosen Pembimbing			■																									
Pelaksanaan dan Bimbingan																													
5.	Penulisan BAB I				■	■																							
6.	Bimbingan BAB I					■																							
7.	Penulisan BAB II					■	■																						
8.	Bimbingan BAB II						■																						
9.	Penulisan BAB III						■	■																					
10.	Bimbingan BAB III							■																					
11.	Penyusunan BAB I, II, III								■																				
12.	Bimbingan BAB I, II, III									■																			
13.	Pendaftaran Seminar UP											■																	
14.	Pelaksanaan Seminar UP												■	■															
15.	Revisi Seminar UP														■														
16.	Penelitian di Lapangan															■	■	■											
17.	Penulisan BAB IV																	■	■										
18.	Bimbingan BAB IV																		■										
19.	Penulisan BAB V																			■	■								
20.	Bimbingan BAB V																				■								
21.	Penyusunan BAB I, II, III, IV, V																					■	■						
Persiapan dan Pelaksanaan Sidang Skripsi																													
22.	Menyiapkan Persyaratan Sidang																							■	■				
23.	Pendaftaran Sidang																								■				
24.	Persiapan Sidang																								■	■			
25.	Sidang Skripsi																										■	■	

Sumber : Peneliti, 2016